

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Novel merupakan karya fiksi yang dibangun oleh unsur-unsur pembangunan, yakni unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Novel juga diartikan sebagai suatu karangan berbentuk prosa yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang lain di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat pelaku. Biasanya, novel memiliki bab-bab yang terorganisir dengan baik dan seringkali memiliki bab-bab yang berhubungan satu sama lain (Sari., 2021). Berdasarkan data Perpustakaan Nasional (Perpusnas) tahun 2022, tingkat kegemaran membaca (TGM) masyarakat Indonesia sebesar 63,9 poin. Skor tersebut meningkat 7,4% dibandingkan setahun sebelumnya yang sebesar 59,52 poin. Angkanya sudah masuk dalam kategori tinggi. Pada beberapa tahun sebelumnya, tingkat kegemaran membaca Indonesia selalu berada di kategori sedang. Meningkatnya minat baca di Indonesia membuat penulis lebih semangat dalam membuat karya novelnya. Sebagai novelis, mungkin akan menghadapi kendala dalam mempublikasikan karyanya jika terdapat keterbatasan pada platform yang tersedia dan persaingan ketat di kalangan penerbitan novel. Dari sisi pembaca, mereka harus pergi ke sebuah toko buku untuk membeli buku novel. Jika ingin membaca novel yang lain mereka harus membelinya lagi ke toko buku dan hanya membaca buku novel karya novelis terkenal saja .

Namun, dengan kemajuan teknologi dan adanya internet, sekarang ada berbagai cara alternatif untuk mempublikasikan novelnya secara mandiri. Salah satu inovasi yang signifikan adalah fitur *Text-To-Speech* (TTS) yang memungkinkan pengguna untuk mendengarkan novel dalam format audio. Ini memberikan alternatif bagi pembaca yang lebih suka mendengarkan daripada membaca, serta mendukung aksesibilitas bagi mereka yang mengalami kesulitan membaca. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun aplikasi berbasis *multiplatform* dengan menerapkan *Text-to-Speech* didalamnya, dan mempublikasikan karya mereka secara online. Didalam aplikasi tersebut terdapat

beberapa fitur, seperti kelola novel, suka, komentar, dan juga kemampuan untuk mendengarkan novel dengan *audio* bagi *user* yang lebih suka mendengarkan novel daripada membaca, serta mengatur struktur cerita, topik, dan pengaturan lainnya yang dapat membantu penulis menyusun karya mereka.

Sistem *website* ini akan menjadi wadah bagi seorang novelis untuk mempublikasikan karya novelnya. Romney (2015) berpendapat bahwa sistem adalah kumpulan dari dua atau lebih komponen yang saling bekerja dan berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu. Aplikasi ini akan dibangun menggunakan metode *Waterfall*. Dimana metode ini mempunyai tahapan yang akan menyelesaikan permasalahan yang ada. Metode *waterfall* adalah hal yang menggambarkan pendekatan secara sistematis dan juga berurutan (*step by step*) pada sebuah pengembangan perangkat lunak. Tahapan dengan spesifikasi kebutuhan pengguna lalu berlanjut melalui tahapan-tahapan perencanaan yaitu *planning*, *permodelan*, *konstruksi*, sebuah sistem dan penyerahan sistem kepada pengguna, dukungan pada perangkat lunak lengkap yang dihasilkan (Novitasari 2018). Metode ini menggambarkan siklus hidup pengembangan perangkat lunak yang terdiri dari serangkaian tahap yang harus dilalui secara berurutan. Dalam pendekatan ini, kemajuan dari satu tahap ke tahap lainnya bersifat linier dan tidak ada kembali ke tahap sebelumnya setelah selesai. Ini memungkinkan identifikasi masalah atau cacat dalam sistem lebih awal, sehingga dapat diperbaiki sebelum sistem diimplementasikan sepenuhnya dan dirancang untuk menjadi fleksibel dan adaptif terhadap perubahan yang mungkin terjadi selama pengembangan.

Di sisi lain, blog adalah platform yang digunakan untuk menghasilkan konten yang lebih pendek dan biasanya lebih bersifat informatif. Blog merupakan singkatan dari *web log* yang artinya adalah suatu bentuk aplikasi/layanan web yang dibuat untuk memudahkan user dalam mempublikasikan informasi yang dimilikinya melalui tulisan-tulisan yang dimuat dalam sebuah postingan (Wahyudi, 2014). Blog dapat mencakup topik-topik yang beragam, seperti jurnal pribadi, opini, tutorial, berita, atau artikel *nonfiksi* lainnya. Novel online umumnya ditulis untuk tujuan hiburan dan menarik perhatian pembaca dengan cerita yang menarik. Penulis novel online seringkali memiliki tujuan untuk mengembangkan alur cerita

yang menarik dan membangun karakter yang kuat. Di sisi lain, blog lebih fokus pada tujuan tertentu seperti berbagi pengetahuan, membagikan pengalaman pribadi, memberikan pandangan atau opini tentang topik tertentu, atau memberikan informasi yang bermanfaat kepada pembaca. Novel online biasanya dipublikasikan di platform khusus novel online atau di situs web penulis. *Blog* di sisi lain, dapat dihosting di platform *blogging* seperti *Wordpress*, *Blogger*, atau *Medium*. Mereka juga dapat diakses dengan mudah oleh pembaca secara gratis (Hasanah & Jaroji, 2016).

1.2 Rumusan masalah

Rumusan masalah yang dapat diangkat dari masalah-masalah yang ada adalah bagaimana menerapkan *Text-To-Speech* pada aplikasi novel sehingga pengguna tidak hanya membaca novel saja dan pengguna dapat mendengar melalui audio, baik sebagai pembaca maupun sebagai penulis, tanpa membatasi jenis-jenis novel.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya berfokus pada penyediaan platform aplikasi novel berbasis multiplatform bagi para pembaca dan penulis novel untuk dipublikasikan dan menerapkan *Text-To-Speech* dan tidak membahas mengenai fitur dan hal-hal lainnya diluar aplikasi novel.

1.4 Tujuan

Pelaksanaan Penelitian ini adalah Merancang dan Membangun Sebuah Aplikasi *Website* untuk para penulis bisa menerbitkan novel dalam sebuah *website*. Tujuan nya sebagai berikut :

1. Menjadikan sebuah wadah bagi penulis novel untuk mempublikasikan novel
2. Menyediakan platform bagi pembaca untuk membaca novel dan memberikan umpan balik tentang novel tersebut.

1.5 Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat penelitian yang dapat dihasilkan adalah sebagai berikut :

1. Semua orang bebas menulis dan mempublikasikan karya novel mereka
2. Memudahkan pembaca novel dalam mencari novel dengan berbagai gendre

3. Memudahkan bagi pengguna dengan keadaan buta huruf atau tidak bisa melihat dapat mendengarkan cerita novel.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat bagi penulis novel dalam mempublikasikan karya mereka, tetapi juga memberikan manfaat kepada pembaca novel dengan menyediakan akses yang lebih mudah dan teratur dalam mencari dan menemukan novel yang mereka minati.